PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Jumat Tanggal: 15 Desember 2017 Halaman: 13

LIBUR AKHIR TAHUN

Warga Diminta Hindari Ruas Jalan Kota

JOGJA–Dinas Perhubungan Kota Jogja memprediksi terjadi lonjakan wisatawan maupun kendaraan yang masuk ke dalam Kota Jogja selama libur Natal dan Tahun Baru.

- **Pengamanan libur Natal dan Tahun Baru sudah ditetapkan mulai 18 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018.**
- **Dishub juga akan mengatur lampu APILL atau alat pemberi isyarat lalu lintas.**

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Lonjakan terjadi karena waktu libur akhir tahun lebih panjang. Karena itu, masyarakat yang tidak berkepentingan diharapkan tidak melewati jalur dalam kota supaya tidak menambah kepadatan.

Kepala Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Jogja, Golkari Made Yulianto mengatakan persiapan pengamanan libur Natal dan Tahun Baru sudah ditetapkan mulai 18 Desember 2017 hingga 8 Januari 2018 nanti. "Puncak kepadatan lalu lintas diperkirakan 23 Desember dan 2 Januari," kata Golkari, Kamis (14/12).

Upaya rekayasa lalu lintas sudah disiapkan di antaranya dengan memasang sejumlah rambu-rambu arah di sejumlah perbatasan kota untuk mengurangi volume kendaraan di dalam kota. Ia mencontohkan bagi kendaraan dari arah Wirobrajan yang akan menuju arah timur tidak perlu melintasi Jalan Ahmad Dahlan dan Jalan Senopati.

Pengendara bisa melintasi Jalan Kapten Piere Tendean-Jalan Sugeng Jeroni sampai Ringroad Selatan. Demikian juga di batas kota lainnya. "Harapannya masyarakat yang tidak berkepentingan ke kota tidak perlu lewat kota," kata Yulianto.

Selain petunjuk arah, Dishub juga akan mengatur lampu APILL atau alat pemberi isyarat lalu lintas.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Rekayasa Lalu Lintas Akhir Tahun

1. Memasang rambu-rambu arah di sejumlah perbatasan kota untuk mengurangi volume kendaraan di dalam kota.
2. Mengatur lampu alat pemberi isyarat lalu lintas. Kendaraan yang masuk ke dalam kota akan diperlambat melalui durasi lampu merah lebih lama. Sebaliknya kendaraan yang menuju luar kota akan dipercepat lampu merahnya.
3. Pemasang Pembatas Jalan
   - Jalan Ahmad Dahlan
   - Jalan Senopati
   - Jalan Sultan Agung
   - Jalan Malioboro
   - Jalan Abu Bakar Ali
   - Jalan Margo Utomo
   - Jalan Sudirman
   - Jalan Diponegoro
   - Jalan Mangkubumi (Jalan AM.Sangaji).

Sumber Dishub Jogja

Warga Diminta...

Kendaraan yang masuk ke dalam kota akan diperlambat melalui durasi lampu merah lebih lama.

Sebaliknya kendaraan yang menuju luar kota akan dipercepat lampu merahnya. Sejauh ini diakuinya, sejumlah ruas jalan yang menjadi langganan kepadatan adalah Jalan Ahmad Dahlan, Jalan Senopati, Jalan Sultan Agung, Jalan Malioboro, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Margo Utomo, Jalan Sudirman, Jalan Diponegoro, dan Jalan Mangkubumi (Jalan AM.Sangaji).

Pihaknya akan memasang pembatas jalan di sepanjang ruas jalan tersebut untuk menghindari kendaraan berputar arah dan juga penyeberang jalan.

"Sebelum Natal dan Tahun Baru pun ruas jalan itu sudah mulai padat dan sudah dipasang pembatas di beberapa titik," ujar Yulianto.

Personel

Kepolisian Resort Kota Jogja akan menyiagakan sebanyak 1.745 personel. "Personel akan disebar ke 60 gereja kecil dan tujuh gereja besar dan beberapa pos pantau di titik kerawanan macet," kata Kapolresta Jogja, Komisaris Besar Tommy Wibisono, dalam paparannya di Balai Kota, Rabu (13/12) sore lalu.

Tommy mengatakan meski Natal dan Tahun Baru merupakan agenda tahunan, namun perlu partisipasi semua pihak agar kegiatan berjalan lancar. Ia juga mengimbau kepada pengelola gereja-gereja agar menyampaikan kepada jemaatnya masing masing supaya tidak membawa tas saat beribadah untuk mengurangi antrean saat pemeriksaan di pintu masuk gereja.

Kapolres juga menyarankan jemaat untuk meminimalisasi penggunaan kendaraan roda empat. Menurut dia, Kota Jogja sebagai salah satu kota tujuan wisata sehingga setiap libur panjang semua ruas jalan selalu padat.

Sekretaris

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005